

Pelatihan Dan Pembuatan Sabun Cuci Piring Berbahan Bidara (*Zizipus mauritania* L.) Sebagai Upaya Pemberdayaan Kelompok PKK Desa Pitusunggu Kecamatan Ma`rang Kabupaten Pangkep)

Safriani Rahman¹, Fitriana², Vina Purnamasari M^{3*}, ST. Amirah⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Farmasi Universitas Muslim Indonesia, Makassar Sulawesi Selatan

Email: vina.purnamasari@umi.ac.id^{3*}

Abstrak

Sabun cuci piring merupakan salah satu kebutuhan dalam rumah tangga yang berfungsi sebagai penghilang kotoran dan lemak pada peralatan masak dan peralatan makan. Konsumsi sabun cuci piring yang terus menerus setiap harinya, menyebabkan kebutuhan pengadaan sabun dengan biaya yang tidak sedikit. Kurangnya pengalaman masyarakat dalam proses pembuatan sabun cuci piring menyebabkan berkurangnya peluang bisnis di Desa Pitusunggu, Kecamatan Ma`rang, Kabupaten Pangkep. Lembaga mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah kelompok PKK di Desa Pitusunggu, Kecamatan Ma`rang, Kabupaten Pangkep. Desa ini merupakan salah satu Desa Mitra Binaan Universitas Muslim Indonesia (UMI). Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu melalui sosialisasi, pelatihan, dan praktek pembuatan sabun cuci piring. Pada kegiatan ini dilakukan pemaparan materi tentang manfaat daun bidara dan cara pembuatan sabun cuci piring oleh anggota tim, pelaksanaan praktik pelatihan pembuatan sabun cuci piring, dan praktek pengemasan sabun cuci piring, serta selanjutnya dilakukan evaluasi dalam bentuk kuisisioner untuk menilai produk yang dihasilkan. Berdasarkan evaluasi penilaian produk sabun cuci piring, sebesar 92,30% sangat suka dengan produk baik dari segi kenyamanan (tekstur dan aroma), kualitas, dan kemampuan sabun cuci piring dalam menghilangkan bau amis. Sebanyak 84,61% ibu-ibu sangat suka karena sabun cuci piringnya sangat irit saat digunakan. Sebanyak 76,92% ibu-ibu sangat suka dengan warnanya, dan 100% ibu-ibu sangat menyukai desain dari kemasan sabun cuci piring. Rata-rata peserta memberikan penilaiannya diatas 50% dari total peserta pengabdian. Dengan demikian, produk sabun cuci piring berbahan daun bidara yang dibuat layak untuk dikembangkan dan dibuat dalam produksi yang banyak. Melalui program pemberdayaan kelompok PKK dalam pelatihan dan pembuatan sabun cuci piring berbahan daun bidara ini masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam pembuatan sabun cuci piring sehingga dapat menambah peluang usaha di Desa Pitusunggu, Kecamatan Ma`rang Kabupaten Pangkep, serta dapat membuka peluang wirausaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Keywords: Bidara, Ma`rang, Sabun, Saponin

PENDAHULUAN

Sabun adalah bahan rumah tangga yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti mencuci pakaian, mencuci piring, dan lain sebagainya. Salah satu jenis sabun yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari adalah sabun cuci piring. Sabun cuci piring merupakan salah satu kebutuhan dalam rumah tangga yang berfungsi sebagai penghilang kotoran dan lemak pada peralatan makan dan masak. Konsumsi sabun cuci piring yang terus menerus setiap harinya, menyebabkan kebutuhan pengadaan sabun dengan biaya yang tidak sedikit. Pada prinsipnya dalam pembuatan sabun cuci piring ini tidak memerlukan bahan dan peralatan yang rumit. Dalam satu paket bahan pembuatan sabun cair ini dapat dihasilkan hasil akhir dengan jumlah yang banyak. Sehingga, produk sabun yang dihasilkan dapat

dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dijadikan sebagai industri rumah tangga (Nasution, S.R.A., dkk, 2022).

Peningkatan konsumsi sabun cuci piring dapat dipahami bahwa perubahan kebiasaan yang sudah mulai bergeser dari kebiasaan tradisional yang menggunakan abu gosok dan sabun colek menuju cara baru yang lebih praktis. Kehadiran sabun cuci piring yang berbentuk cairan memberikan kepraktisan dalam penggunaan untuk membersihkan peralatan makan seperti gelas, piring, sendok dan lain-lain. Selain itu, kecepatan sabun cuci piring cair mudah terlarut dan memiliki aroma yang khas sehingga mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan sabun cuci piring dengan bentuk lainnya. Faktor keuntungan lainnya bila menggunakan sabun cuci piring dalam bentuk cairan bila ditinjau dari sisi kesehatan tergolong lebih higienis (Ritonga, I. L., dkk., 2021). Oleh karena itu dibutuhkan sabun cucipiring dari bahan ekonomis dengan memanfaatkan bahan alam yang ada disekitar tempat tinggal. Salah satunya adalah tanaman bidara.. Tanaman ini banyak ditanam oleh masyarakat sekitar, yang diyakini memiliki efek antibakteri.

Pemberdayaan masyarakat terutama kelompok ibu-ibu PKK untuk memproduksi sabun cuci piring bisa dilakukan karena pembuatan sabun cuci piring yang relatif mudah dipelajari dan diproduksi. Akan tetapi, pengetahuan masyarakat tentang bahan kimia dan proses produksi sabun cuci piring masih sangat minim. Dengan kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi serta menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berwirausaha (Nisa, N.I.F, dkk., 2021).

Desa Pitusunggu terletak di wilayah pemerintahan Kecamatan Ma`rang Kabupaten Pangkep. Desa Pitusunggu merupakan wilayah dataran rendah. Jumlah penduduk Desa Pitusunggu yaitu laki-laki 927 jiwa dan perempuan sebanyak 1004 jiwa dengan jumlah kepala rumah tangga 431. Mayoritas masyarakat yang ada di desa pitusunggu bekerja sebagai petani empang, nelayan, pencari rumput laut, dan pencari kepiting. Mata pencaharian utama adalah hasil pertanian. Ibu-ibu mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) dan tidak memiliki kegiatan lain selain bekerja dirumah, sehingga perlu adanya pengembangan kreatifitas melalui kegiatan yang dapat dilakukan secara bersama untuk mengisi waktu luang yang dimiliki. Banyak kegiatan yang dapat dikembangkan oleh ibu rumah tangga yang dapat membantu menopang ekonomi keluarga. Di era digitalisasi saat ini banyak ibu rumah tangga yang dapat mengambil banyak peluang dan ikut serta meningkatkan sektor ekonomi kreatif.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka akan dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengangkat tema pelatihan dan pembuatan sabun cucipiring berbahan bidara (*Zizipus mauritania* L) sebagai upaya pemberdayaan kelompok PKK. Mitra pengabdian adalah kelompok PKK yang ada di Desa Pitusunggu Kecamatan Ma`rang Kabupaten Pangkep. Kelompok PKK menjadi target untuk pelaksanaan pengabdian ini dengan harapan bahwa ibu PKK dapat memaksimalkan waktu luang yg dimiliki, membantu mengembangkan ekonomi kreatif, dan dapat membantu ekonomi keluarga. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam pembuatan sabun

cuci piring dan memberikan manfaat ekonomi bagi kelompok PKK dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dari kelompok PKK yang berada di Desa Pitusunggu, Kecamatan Ma`rang, Kabupaten Pangkep.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi Langkah-langkah sebagai berikut :
Tahap 1: Persiapan kegiatan dan pengadaan alat dan bahan

Mekanisme persiapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) meliputi, penyiapan dan survey lokasi pengabdian, koordinasi dengan pemerintah Desa Pitusunggu, Kecamatan Ma`rang, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan (Ketua Kader PKK), menyusun rangkaian kegiatan untuk kegiatan pengabdian yang telah direncanakan bersama Kepala Desa dan Kelompok PKK. Dengan demikian, kegiatan bisa terlaksana dengan sistematis dan bermanfaat bagi masyarakat, menyusun materi tentang pemanfaatan tanaman bidara sebagai antiseptik yang digunakan sebagai salah satu bahan dalam pembuatan sabun cuci piring, menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan sabun cuci piring dan mempersiapkan peralatan pendukung seperti brosur, spanduk, wadah, kuisioner, dll.

Tahap 2: Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini terdiri dari sosialisasi. Pada kegiatan sosialisasi disampaikan bahwa setiap rangkaian kegiatan akan melibatkan anggota mitra secara keseluruhan, baik secara langsung sebagai subjek maupun objek kegiatan. Pada kegiatan sosialisasi ini, ditekankan pada penyampaian tentang jenis kegiatan yang akan dilakukan serta jadwal pelaksanaannya. Selanjutnya pada kegiatan ini dibagi dalam 3 tahap, yaitu pemberian materi pendahuluan tentang sabun cuci piring dan manfaat daun bidara dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Berbahan Daun Bidara. Formula sabun cuci piring berbahan bidara mengacu pada pengabdian Sabrina dkk, 2021 dengan modifikasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Formula sabun cuci piring bidara

Bahan	Jumlah
Teksapon	100 gram
NaCl	10 gram
Asam Sitrat	20 gram
Sodium Benzoat	10 gram
Ekstrak Bidara	50 ml
EDTA	50 gram
Pewarna	50 mg
Pengaroma Lemon oil	2 ml
Air	Ad 1000 ml

Tahap 3: Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada saat kegiatan berlangsung maupun sesudah kegiatan. Bentuk evaluasi yang dilakukan adalah Tanya jawab

terkait pemahaman mitra mengenai praktek pembuatan sabun cuci piring dan dengan pemberian kuisioner yang berisi penilaian produk sabun cuci piring. Kelompok PKK diminta untuk mengisi kuisioner tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh 3 orang dosen yang memiliki latar belakang keahlian dalam bidang magister farmasi dan apoteker dengan pembagian tugas berupa penyuluhan dan demonstrasi pembuatan sabu cuci piring. Secara keseluruhan kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari bulan agustus sampai dengan november. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan melibatkan peserta yaitu mitra masyarakat mitra PKK di Desa Pitusunggu Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

1. Sosialisasi oleh tim pengabdian dengan ketua tim PKK disertai tiga orang anggota yang dilakukan pada tanggal 04 Oktober 2024. Sosialisasi ini merupakan tahapan selanjutnya setelah adanya persetujuan dari ketua mitra terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam kegiatan sosialisasi ini dibahas mengenai kesepakatan jadwal pelaksanaan kegiatan, tempat pelaksanaan, kelengkapan yang disiapkan oleh mitra, jenis kegiatan yang akan dilakukan yaitu pelatihan dan pembuatan sabun cuci piring.



2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan berjalan dengan lancar. Adapun rangkaian kegiatan yang telah dilakukan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan dimulai dengan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang sabun cuci piring dan manfaat daun bidara. Hal ini bertujuan memberikan pengetahuan awal kepada ibu-ibu PKK tentang pemanfaatan daun bidara dan prosedur pembuatan sabun cuci piring.



- b. Pelatihan dan praktek langsung pembuatan sabun cuci piring berbahan bidara



c. Kegiatan tanya jawab



d. Pengisian kuisioner penilaian produk sabun cuci piring yang telah di bagikan kepada masing-masing peserta.



3. Evaluasi kegiatan.

Evaluasi kegiatan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan, mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan, serta menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pada kegiatan selanjutnya. Bentuk evaluasi yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kali ini berupa hasil kuisioner penilaian produk yang dibagikan kepada anggota mitra. Dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa rata-rata peserta memberikan penilaiannya di atas 50% dari total peserta pengabdian. Dengan demikian, produk sabun cuci piring berbahan daun bidara yang dibuat layak untuk dikembangkan dan dibuat dalam produksi yang banyak.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PkM yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Meningkatkan pengetahuan Desa Pitungunggu Kecamatan Ma`rang Kabupaten Pangkep tentang pemanfaatan tanaman bidara sebagai bahan antiseptik dalam pembuatan sabun cuci piring.

2. Meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK tentang cara pembuatan sabun cuci piring sehingga menambah peluang usaha di Desa Pitusunggu, Kecamatan Ma`rang Kabupaten Pangkep

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Farmasi Universitas Muslim Indonesia yang telah memberikan dukungan sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar. Terimakasih pula kepada tim pengabdian yang tetap solid selama berlangsungnya pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N, Harahap, M. R & Arfi, F, 2020, Analisis Fitokimia dan Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Bidara (*Ziziphus mauritiana* L.) terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*, *Jurnal Ar-Raniry Chemistry Journal*, Vol. 02, No. 03 hh. 106–113, doi : <https://doi.org/10.22373/amina.v2i3.1388>
- Alydrus, L,N, Gama, S.I & Rijai, L, 2023, Skrining Fitokimia dan Uji Aktivitas Ekstrak Daun Bidara (*Ziziphus Mauritania* L.) Terhadap Bakteri *Propionium acnes*, *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, <https://prosiding.farmasi.unmul.ac.id/>
- Nasution, S.R.A, Siregar, N,W, Napitupulu, C & Pohan, R,A, 2022, Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Berbahan Lidah Buaya Untuk Meningkatkan Kreativitas Remaja Pemuda Pemudi Desa Sidingkat. *Jurnal Adam IPTS*, Vol. 1, No. 2 Edisi Agustus 2022.
- Nisa, N,I,F, Sudarni, D,H,A & Saifulloh, 2021, Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Pemberdayaan PKK di Desa Kutuwetan Kabupaten Ponorogo, *Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi*, Vol. 5, No 1.
- Ritonga, I, L, Lubis, M,D,S, Siregar, R, S, Putri, T,N, & Marpaung, Z,A, 2021, Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Untuk Menciptakan Peluang Usaha Masyarakat Dusun Bangun Sari Desa Janji Kab. Labuhanbatu, *Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, Vol. 5, No. 1, Juni. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/pkm-p/issue/archive>
- Sabrina, A, Rochman, M,F, Ikhsan, M & Herowety, J, 2021, Pelatihan dan Pembuatan Sabun Cuci Piring Untuk Peningkatan Ekonomi di Desa Mrebuh Kendal, *Jurnal Abdimas Unwahas*, Vol. 6, No. 2.
- Sitorus, F,C,E, Wulansari, E,D & Sulistyarini, I, 2020, Uji kandungan fenolik total dan aktivitas antibakteri Ekstrak kulit buah asam paya (*eleiodoxa conferta* (griff.) Burret) Terhadap *staphylococcus aureus*, *Jurnal Media Farmasi Indonesia*. Vol. 15, No.2.
- Usman, S, Firawati, & Zulkifli, 2021, Efektivitas Ekstrak Daun Bidara (*Ziziphus mauritiana* L.) pada Kulit Akibat Luka Bakar dalam Berbagai Varian Konsentrasi Ekstrak Terhadap Hewan Uji Kelinci (*Orycolagus cuniculus*L.). *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3 (3) : 430–436, doi : <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i3.392>.